

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Skripsi yang diberi judul Sejarah Gereja Katolik Santa Maria A Fatima Paroki Pekanbaru ini bermaksud menyajikan gambaran berdirinya salah satu gereja Katolik yang ada di Indonesia, khususnya di wilayah Keuskupan Padang. Adapun tujuan penulisan dari skripsi ini adalah untuk mengungkapkan kembali peristiwa sekitar berdirinya dan berkembangnya Gereja Katolik Santa Maria A Fatima Paroki Pekanbaru dari tahun 1953 sampai tahun 1992, sehingga akan memperjelas kita tentang gereja yang ada di Pekanbaru tersebut.

Luasnya wilayah Keuskupan Padang dan bertambahnya jumlah umat Katolik di wilayah Keuskupan Padang tersebut, termasuk di Pekanbaru mengakibatkan para Misionaris yang berkarya di Prefektur Apostolik Padang (yang pada tahun 1961 berubah menjadi Keuskupan Padang) memperluas wilayah pelayanannya sampai di Pekanbaru. Sebab pada tahun 1950-an sudah ada ±50 orang Katolik di Pekanbaru, mereka terutama adalah orang-orang Amerika yang bekerja di CALTEX. Kalau sebelumnya Pekanbaru hanya merupakan sebuah stasi yang dilayani secara berkala dari Payakumbuh dan sekali-sekali juga dilayani dari Padang maka sejak tahun 1953, di Pekanbaru ini sudah ditempatkan seorang pastor yang menetap dan dibangun sebuah gedung gereja yang sederhana, Pekanbaru sudah dijadikan sebuah quasi paroki yang kemudian menjadi paroki sendiri.

Jumlah umat Katolik di Pekanbaru ini terus bertambah dan mereka tinggal di wilayah yang tersebar di sekitar kota Pekanbaru. Untuk mempermudah dan memperlancar paroki dalam mengorganisir kegiatan umat parokinya maka di paroki Pekanbaru dibentuk kring-kring atau diadakan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembagian wilayah yang lebih kecil dari paroki. Umat yang senantiasa bertambah itu membutuhkan tenaga imam, biarawan, dan biarawati yang cukup pula. Oleh sebab itu keluarga, paroki, sekolah dan pemuda juga bertanggung jawab terhadap panggilan menjadi biarawan dan biarawati dan pastor dengan cara memberikan perhatian dan dorongan terhadap siapa saja di antara umat Katolik Pekanbaru yang mendapat panggilan istimewa dari Tuhan.

Gereja Katolik Santa Maria A Fatima paroki Pekanbaru terus berkembang baik jumlah umat maupun wilayahnya sehingga di beberapa tempat yaitu di Rumbai dan Siabu sudah ada sebuah gedung gereja Katolik kecil yang didirikan oleh umat dan beberapa tempat yang masih berupa stasi juga sudah ada gedung-gedung serba guna yang digunakan sebagai tempat ibadah maupun tempat pertemuan yang diadakan oleh umat.

Sejak pertama kali ada gedung gereja (sejak tahun 1953) umat Katolik yang ada di wilayah Pekanbaru ini sudah dilayani oleh imam-imam dari Kongregasi Serikat Xaverian. Kemudian suster-suster dari Kongregasi Santo Fransiskus yang berpusat di Semarang, pastor-pastor Projo (Imam Diosesan milik Keuskupan Padang) dan beberapa waktu terakhir ini juga dilayani oleh imam-imam serikat Yesus yang datang dari Semarang.

Gereja Katolik Santa Maria A Fatima paroki Pekanbaru tidak hanya berkarya di bidang kerohanian tetapi juga di bidang pemasyarakatan. Karya Gereja di bidang kerohanian mencakup bidang liturgi, yang menyelenggarakan upacara keagamaan dan diterimaknya sakramen-sakramen, bidang pewartaan berupa pelajaran agama, pertemuan kring dan pendalaman kitab suci. Sedangkan di bidang kemasyarakatan, gereja juga mendorong umat untuk peka terhadap situasi yang ada terutama terhadap

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kebenaran dan keadilan. Di Paroki Pekanbaru juga ada bermacam-macam organisasi, baik organisasi massa maupun organisasi intern gereja yang kesemuanya bertujuan untuk membina agar umat Katolik di Paroki Pekanbaru dapat berkembang, cakap dan bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup gereja dan negara. Umat dididik untuk tidak eksklusif dan mau berbaur dengan orang lain yang berbeda agamanya. Untuk itu umat juga didorong untuk mau terlibat dalam berbagai kegiatan di wilayah sekitarnya dan juga mengadakan acara-acara yang khusus sifatnya kalau ada.

Pelayanan merupakan perwujudan dari iman, gereja Katolik Santa Maria A Fatima Paroki Pekanbaru juga berkarya di bidang pendidikan dan kesehatan melalui penyelenggaraan beberapa sekolah dari TK sampai SMA yang dikelola Yayasan Prayoga Perwakilan RIDAR, dan membuka Rumah Sakit dan Balai Pengobatan sebab gereja sadar bahwa pendidikan dapat membawa manusia kepada kemajuan dan melalui sekolah, sabda Allah dapat diwartakan, melalui pelayanan terhadap orang-orang sakit, diharapkan kesaksian iman dapat diberikan terutama melalui pelayanan yang nyata terhadap si sakit sehingga orang sakit dapat mendengar sapaan Allah lewat apa yang dialaminya. Dan karya gereja di bidang pendidikan dan kesehatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pendidikan dan kesehatan masyarakat yang berarti penyelenggaraan ini sejalan dengan program pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kehidupan masyarakat.